

Strategi Supervisi SDM untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PGSD di Sekolah Dasar

Yoserizal¹, Indra Jaya², Erlina³, Marlinda⁴, Sufyarma Marsidin¹, Rifma¹, Sulastril¹

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Nasional, Indonesia

³ Yayasan Pendidikan Safa Marwa, Indonesia

⁴ MI Daarul Ishlah Batam, Indonesia

*Penulis, e-mail: marlinda.midi@gmail.com

Abstract

This study, titled "Human Resource Supervision Strategies to Improve the Professionalism of Elementary School Teachers from PGSD Programs," aims to explore how systematic and evidence-based supervision strategies can enhance the pedagogical professionalism of pre-service primary school teachers. The background of the study is based on the growing demand for competent and adaptive educators in the 21st century, highlighting the urgency for supervisory approaches that go beyond administrative compliance. Recent empirical studies indicate that innovative instructional models, such as open inquiry-based learning and the Concentrated Language Encounter (CLE) method supported by short films, significantly improve students' conceptual understanding and literacy skills. These findings suggest that HR supervision must be transformative, collaborative, and focused on continuous pedagogical development. This research adopts a Systematic Literature Review (SLR) approach to comprehensively analyze and synthesize existing studies related to human resource supervision in teacher education. A total of 500 scholarly articles were reviewed using inclusion and exclusion criteria focused on supervision practices, teacher professional development, and innovative learning strategies in primary education. After rigorous screening and quality appraisal, 11 relevant articles were selected for synthesis. The results indicate that effective HR supervision strategies—integrating mentoring, reflective practices, and sustained training—are essential to develop professional, independent, and contextually responsive PGSD teachers. These findings provide a strong basis for policy formulation and practical implementation in Indonesian primary education settings.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kebutuhan akan pendidik yang kompeten dan adaptif di abad ke-21, yang menekankan pentingnya pendekatan supervisi yang melampaui sekadar kepatuhan administratif. Studi-studi empiris terbaru menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis inkuiri terbuka dan metode *Concentrated Language Encounter (CLE)* yang didukung dengan film pendek, secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan literasi siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa supervisi SDM harus bersifat transformatif, kolaboratif, dan berfokus pada pengembangan pedagogis yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menganalisis dan mensintesis berbagai studi yang berkaitan dengan supervisi sumber daya manusia dalam pendidikan guru. Sebanyak 500 artikel ilmiah telah ditelaah dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang berfokus pada praktik supervisi, pengembangan profesional guru, dan strategi pembelajaran inovatif di pendidikan dasar. Setelah melalui proses penyaringan dan penilaian kualitas yang ketat, sebanyak 11 artikel yang relevan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi SDM yang efektif—dengan mengintegrasikan mentoring, praktik reflektif, dan pelatihan berkelanjutan—sangat penting untuk membentuk guru PGSD yang profesional, mandiri, dan responsif terhadap konteks. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk perumusan kebijakan dan penerapan praktis dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Kata Kunci: Supervisi Sumber Daya Manusia; Profesionalisme Guru; Supervisi Transformatif; Pendidikan Dasar

How to Cite: Yoserizal., Jaya, Indra., Erlina., Marlinda., Rifma, Sulastrri, Marsidin, S (2025). Strategi Supervisi SDM untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PGSD di Sekolah Dasar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5(1),42-50. doi: 10.24036/jeal.v5i1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

1. Pendahuluan

Penelitian dengan populasi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Mataram dengan sampel 154 mahasiswa, menunjukkan bahwa penerapan inkuiri terbuka menghasilkan skor pemahaman konsep IPA yang paling tinggi. Namun, berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan skor inkuiri terstruktur, inkuiri terbimbing, dan strategi pembelajaran tradisional (Artayasa, 2018). Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru di sekolah dasar. Strategi supervisi sebaiknya mendorong guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih reflektif dan eksploratif, seperti inkuiri terbuka ini. Tentunya melalui pelatihan berbasis praktik, metoring kolaboratif, dan evaluasi berkelanjutan. Supervisi yang transformatif ini tidak hanya fokus pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada pengembangan kompetensi pedagogis dan kemampuan berfikir kritis guru.

Dalam penelitian supervisi SDM dan pendidikan guru sekolah dasar lainnya, menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis esai naratif pada kelas eksperimen mencapai 81,10, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 66,32. Hasil uji perbedaan rata-rata N-gain pada keterampilan menulis esai naratif menunjukkan nilai sig 2-tailed sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Fauzi, 2021). Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Jawa Barat, dengan sampel sebanyak 31 mahasiswa PGSD di Kota Cimahi sebagai kelas eksperimen, dan 31 mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Bandung sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian yang menunjukkan efektifitas model *Concentrated Language Encounter* (CLE) dengan bantuan film pendek dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif mahasiswa PGSD dapat dijadikan pijakan dalam merancang strategi supervisi SDM. Dengan supervisi yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa, guru PGSD dapat lebih profesional dalam menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran literasi yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa abad 21. Di Tiongkok, secara bertahap diterapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan profesional guru di sekolah dasar dan menengah. Sehubungan juga dengan perhatian praktisi yang memiliki pandangan bahwa kemampuan mengajar guru dari sudut pandang baru dan meningkatkan efektifitas kegiatan pengembangan profesional guru telah menjadi perhatian yang utama (Li, 2024). Yang menjadi strateginya adalah aspek pelatihan, insentif, perencanaan karier dan pembentukan tim untuk membantu pertumbuhan dan pengembangan profesional guru.

Sementara itu, tujuan lainnya adalah untuk mengoptimalkan jalur manajemen tenaga pengajar di sekolah dasar dan menengah, membangkitkan motivasi internal guru dalam pengembangan profesional, serta meningkatkan model pembinaan tenaga pendidik di sekolah dasar dan menengah. Dan pada akhirnya supervisi dapat menjadi alat strategis untuk membina guru agar memiliki kompetensi pedagogik dan berkembang secara mandiri. Strategi supervisi SDM untuk meningkatkan profesionalisme guru PGSD di sekolah dasar perlu berfokus pada pendekatan transformatif yang mendorong pengembangan kompetensi pedagogik melalui model pembelajaran inovatif seperti inkuiri terbuka dan CLE berbasis film pendek. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan literasi mahasiswa calon guru, yang menjadi fondasi penting dalam praktik mengajar di sekolah dasar. Di samping itu, pengalaman internasional seperti Tiongkok memperkuat urgensi supervisi yang menyeluruh dan meliputi pelatihan, insentif, dan pembinaan berkelanjutan untuk mengoptimalkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi supervisi SDM sangat patut dilakukan untuk merumuskan kebijakan dan praktik terbaik yang mampu menghasilkan guru PGSD yang reflektif, mandiri, dan adaptif terhadap tuntutan abad ke-21.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode utama untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis, terstruktur, dan dapat direplikasi. Pendekatan ini digunakan karena dinilai mampu dalam menghimpun dan menganalisis berbagai temuan dari studi sebelumnya secara menyeluruh dan objektif, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang strategi supervisi SDM yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru PGSD di sekolah dasar. Langkah awal dalam SLR adalah merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas, yang dalam konteks ini berfokus pada bagaimana strategi supervisi dapat mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru.

Setelah pertanyaan penelitian ditentukan, dilakukan penyusunan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyeleksi literatur yang relevan. Kriteria inklusi mencakup studi yang membahas supervisi pendidikan, pengembangan profesional guru, dan strategi pembelajaran inovatif di tingkat pendidikan dasar, khususnya yang melibatkan mahasiswa PGSD atau guru sekolah dasar. Sementara itu kriteria eksklusi mencakup studi yang tidak relevan secara konteks, tidak memenuhi kriteria kemudian dikumpulkan melalui pencarian sistematis di berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, Taylor & Francis, dan Science Direct, dengan pencatatan proses pencarian secara rinci agar dapat direplikasi.

Tahapan berikutnya yaitu penilaian kualitas studi yang terpilih dan penyintesisan data. Setiap artikel dievaluasi dari sudut pandang metodologi, relevansi topik, dan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan. 300 artikel sudah ditelaah dan diteliti memiliki korelasi dengan penelitian ini secara naratif. Kemudian diidentifikasi pola, kecenderungan, dan temuan-temuan utama terkait supervisi SDM dan profesionalisme guru. Namun hanya 11 artikel yang benar-benar sesuai dengan sintesis ini dan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik-praktik supervisi yang efektif dan adaptif, serta peluang untuk menerapkannya dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. Dengan demikian, metode SLR memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi pengembangan strategi supervisi yang berbasis bukti dan relevan dengan tantangan pendidikan abad-21.

3. Hasil

Penelitian *ex post facto* dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan responden penelitian 31 orang guru menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui perhitungan regresi, uji t, dan uji F (Agustina & Saxena, 2022) penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara mendorong profesionalisme guru dan memberikan supervisi yang memadai.

Pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi topik penelitian yang perlu dikaji secara berkelanjutan. Sebuah penelitian dengan data sekunder tentang supervisi akademik, kompetensi guru, dan kualitas sekolah, memiliki hasil yang menunjukkan bahwa supervisi akademik dan profesionalisme guru memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Syukri et al., 2023). Data bersumber dari buku teks, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lainnya.

Hal penting lainnya, saat ini terdapat peningkatan fokus dalam pendidikan guru untuk memutuskan pengalaman praktik lapangan serta membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan universitas. Pengawasan lapangan dari universitas memiliki peran penting dalam pengalaman klinis, hal ini dikarenakan mereka berada di posisi unik yang memungkinkan mereka membantu mahasiswa calon guru dan mitra sekolah mengintegrasikan teori dengan praktik. Namun, selama ini pengawasan lapangan sering kali kurang dihargai dalam program pendidikan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh wawasan tentang bagaimana berbagi program pendidikan guru melaksanakan pengalaman lapangan, khususnya dalam hal pengawasan lapangan.

Sementara itu, temuan dari studi ini menunjukkan bahwa program-program pendidikan guru yang disurvei berada dalam posisi yang memungkinkan untuk merespon reformasi, terutama dalam pelaksanaan berbagai pengalaman lapangan serta konseptualisasi pengawasan lapangan yang lebih dari sekadar observasi dan umpan balik (Jacobs et al., 2017).

Dalam penelitian lainnya, pengaruh praktik supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah menengah negeri Tanzania, berpengaruh positif terhadap pengembangan kompetensi profesionalisme guru. Metode yang dilakukan adalah metode campuran dengan data survei dari 94 peserta dianalisis secara kuantitatif, sementara data naratif dari 28 informan dianalisis melalui analisis isi (Chaula et al., 2024). Untuk temuan naratifnya, supervisi klinis menjadi faktor penting dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru, seperti: mencari sumber daya pengajar dan pembelajar, memahami materi pelajaran, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang interaktif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan pra-observasi terhadap rencana pelajaran memiliki nilai rata-rata ($M = 1,79$) yang termasuk dalam kategori "sangat setuju." Kemudian, untuk kegiatan lainnya seperti pra-observasi terhadap program semester, observasi kelas, umpan balik dari supervisor, dukungan profesional kepada guru, dan pasca-observasi kelas, umpan balik dari supervisor, dukungan profesional kepada guru, dan pasca-observasi memiliki nilai rata-rata antara ($M = 1,86$) hingga ($M = 2,06$) yang termasuk dalam kategori "setuju."

Manajemen SDM ternyata memiliki kaitan dengan strategi dengan kontribusi individu dalam mencapai tujuan akademik. Kualitas sumber daya manusia di sekolah sangat menentukan mutu pendidikan dan pencapaian stradar nasional. Penelitian dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen SDM memegang peranan sentral dalam menciptakan tenaga pendidikan yang berkualitas melalui pengelolaan

administrasi, rekrutmen dan seleksi guru pengembangan profesional, evaluasi kinerja, kesejahteraan, kompetensi yang adil pengembangan budaya sekolah, serta manajemen konflik (Karoso et al., 2024). Seluruh aspek ini saling mendukung dalam membentuk SDM unggul yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Diharapkan juga pada penelitian yang berjudul “*The Role of Human Resource Management Strategy in Creating Superior Quality Educators*” ini bisa memberikan kontribusi penting dalam memahami pentingnya manajemen SDM di lingkungan pendidikan, serta menawarkan praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Terkait supervisi klinis, memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mengajar guru kelas adalah faktor utama yang perlu untuk diperhatikan. Sebagai pemimpin dan pengembang di lembaga pendidikan, profesionalisme pengawas dan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap aspek-aspek sistematis yang berkaitan dengan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpin.

Penelitian lain dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan berbagai dokumentasi pendukung supervisi klinis. Setelah guru mendapatkan pembimbingan dalam tahapan supervisi klinis yang terdiri dari pertemuan awal (*pre-conference*), observasi pembelajaran, dan pemberian penguatan kepada guru, proses pembelajaran guru dikelas menunjukkan adanya inovasi, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini menjadi kabar baik bagi siswa karena mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Sri Sulistyorini, 2017).

Dalam perkembangan supervisi, kerangka supervisi terpadu yang mengabungkan pendekatan supervisi klinis dan pengembangan, praktik refleksi, serta alat e-supervisi, bertujuan untuk mengatasi keterbatasan model supervisi tradisional. Penelitian dengan metode campuran telah digunakan untuk melihat perkembangan ini. Melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok digunakan untuk menilai efektifitas e-supervisi dan perkembangan calon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-supervisimeningkatkan aksesibilitas dan ketepatan waktu dalam pemberian umpan balik, sementara *Professional Learning Communities (PLC)* mendorong pembelajaran antar rekan dan pemecahan masalah secara kolektif. Bimbingan dari guru mentor dan dosen pembimbing memberikan arahan yang bersifat personal dan kontekstual, menjembatani tantangan langsung di kelas dengan pengembangan profesional jangka panjang (Abdullah et al., 2024). Kemudian, pentingnya mengintegrasikan model supervisi tradisional dan digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan guru yang terus berkembang di berbagai konteks pendidikan.

Sehubungan dengan program pengembangan profesional yang ada saat ini, dinilai belum mencapai bentuk idel. Penelitian dengan fokus pertanyaan bagaimana program *Kampus Mengajar* dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme calon guru dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Data yang terkumpul dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan teknik analisis data tematik (Suyatno et al., 2023). Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program *Kampus Mengajar* Menghadapi berbagai tantangan, program ini dapat dimanfaatkan oleh calon guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui proses berbagai dan menerima pengalaman.

Untuk kesiapan secara psikologis guru sekolah dasar, diperlukan juga perhatian dari para pengambil kebijakan. Seharunya, guru-guru sekolah dasar di Indonesia siap untuk menghadapi perubahan. Sebuah penelitian yang mengkaji tentang hal ini telah menyelidiki sejauh mana para guru yang menjadi partisipan siap mengajar di sekolah dasar, dengan fokus utama pada dimensi kesiapan secara psikologis. Dengan menggunakan pendekatan *narrative inquiry* (penelusuran naratif) melibatkan tiga orang guru kelas empat sekolah dasar sebagai partisipan. Guru diminta menuliskan kisah pribadi mereka berdasarkan pertanyaan panduan, yang mencakup pengalaman guru dalam menghadapi proses mengajar dan bagaimana guru merespons perubahan, serta latar belakang pendidikan guru (Angraeni, 2022).

Melalui proses *deductive coding* dan analisis data, terungkap bahwa para partisipan memiliki cara yang berbeda-beda dalam merespons perubahan, seperti: melakukan persiapan, merasa khawatir, dan tetap optimis. Hasil penelitian ini menunjukkan perlu dan pentingnya dilakukan penyelidikan lebih lanjut dan mendalam terhadap dimensi kesiapan lainnya, seperti kesiapan secara perilaku (*Behavioral readiness*) dan kesiapan situasional (*situational readiness*).

Tabel 1. Analisis Tematik Literatur yang Ditinjau

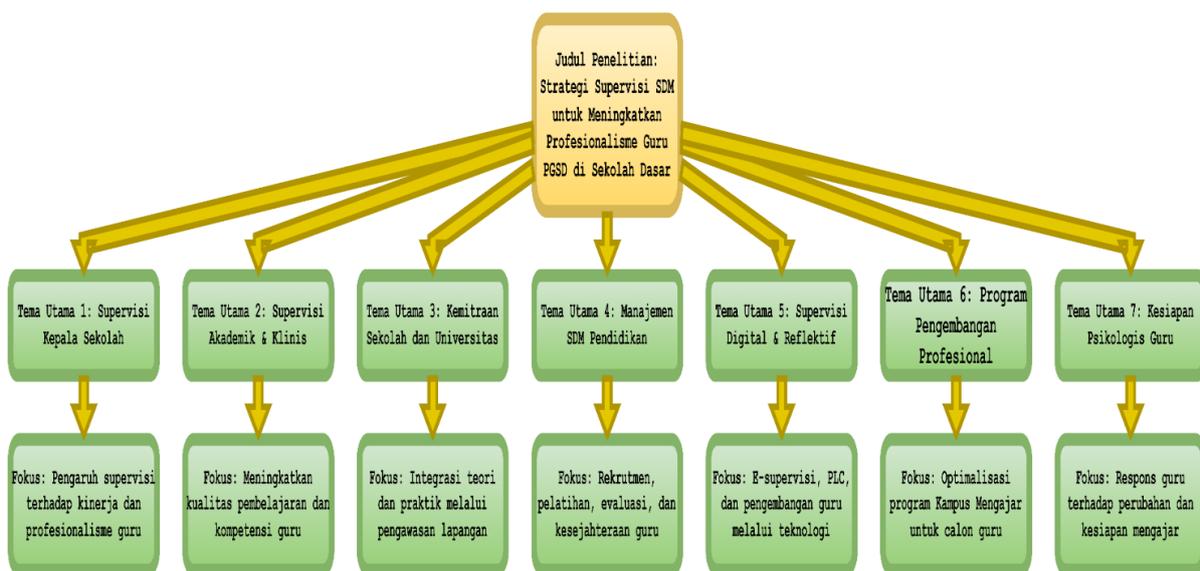
(Thematic Analysis of the Reviewed Literature)

No.	Tema Utama	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Kunci	Sumber
1	Supervisi kepala sekolah dan profesionalisme guru	Pengaruh supervisi kepala sekolah dan profesionalisme terhadap kinerja guru	Ex post facto, kuesioner, SPSS	Supervisi kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.	Agustina & Saxena (2022)
2	Supervisi akademik	Peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan	Kajian pustaka, data sekunder	Supervisi akademik dan profesionalisme guru berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.	Syukri et al. (2023)
3	Kemitraan sekolah–universitas	Pengawasan lapangan dalam pengalaman klinis mahasiswa pendidikan guru	Studi kasus lapangan	Pengawasan lapangan berperan penting dalam menjembatani teori dan praktik, namun masih kurang dihargai.	Jacobs et al. (2017)
4	Supervisi klinis kepala sekolah	Dampak supervisi klinis terhadap kompetensi profesional guru	Metode campuran (kuantitatif & naratif)	Supervisi klinis meningkatkan kompetensi guru: perencanaan, interaksi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.	Chaula et al. (2024)
5	Manajemen SDM di sekolah	Strategi manajemen SDM dalam menciptakan tenaga pendidik berkualitas	Kajian analisis manajemen	Manajemen SDM berperan penting dalam rekrutmen, pelatihan, evaluasi, dan kesejahteraan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Karoso et al. (2024)
6	Inovasi pembelajaran melalui supervisi klinis	Perubahan pembelajaran guru setelah mendapatkan supervisi klinis	Deskriptif kualitatif: wawancara, observasi, dok.	Supervisi klinis menghasilkan pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa.	Sri Sulistyorini (2017)
7	Supervisi digital dan reflektif	Penggabungan model supervisi klinis, e-supervisi, dan PLC dalam pelatihan guru	Metode campuran: survei, wawancara, FGD	E-supervisi meningkatkan akses & umpan balik, PLC mendorong pembelajaran kolaboratif, bimbingan guru-dosen menjembatani praktik dan teori.	Abdullah et al. (2024)
8	Program Kampus Mengajar	Peran program Kampus Mengajar dalam meningkatkan	Analisis tematik	Meskipun ada tantangan, program ini membantu calon guru menjembatani teori dan	Suyatno et al. (2023)

No.	Tema Utama	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Kunci	Sumber
		profesionalisme calon guru		praktik melalui pengalaman langsung di lapangan.	
9	Kesiapan psikologis guru SD	Kesiapan psikologis guru dalam menghadapi perubahan di sekolah dasar	Narrative inquiry	Guru menunjukkan kesiapan berbeda: persiapan, kekhawatiran, dan optimisme; perlu kajian lebih lanjut terkait kesiapan perilaku dan situasional.	Angraeni (2022)

Tabel *Analisis Tematik Literatur yang Ditinjau* menyajikan ringkasan dari berbagai penelitian yang berfokus pada supervisi, profesionalisme guru, dan manajemen sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Setiap baris dalam tabel menggambarkan satu tema utama yang relevan dengan upaya peningkatan profesionalisme guru, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Penelitian-penelitian tersebut mencakup pendekatan yang beragam—seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran—serta mengkaji topik-topik seperti pengaruh supervisi kepala sekolah, pentingnya supervisi akademik dan klinis, serta pengembangan profesional guru melalui program-program seperti Kampus Mengajar. Temuan dari studi-studi ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif, baik secara langsung maupun melalui pendekatan digital, memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan kompetensi guru.

Selain itu, tabel ini juga menyoroti bagaimana manajemen sumber daya manusia (SDM) yang strategis memainkan peran penting dalam membentuk tenaga pendidik yang unggul melalui proses rekrutmen, pelatihan, evaluasi, dan pemberian kesejahteraan. Kesiapan psikologis guru, kemitraan antara sekolah dan universitas, serta penerapan teknologi dalam supervisi menjadi aspek penting lainnya yang turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana berbagai pendekatan supervisi dan pengelolaan SDM dapat dimanfaatkan sebagai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya guru PGSD di sekolah dasar.



Gambar. 1 Hubungan Sistematis Judul dengan Fokus Penelitian

Diagram alir berbasis kode Mermaid yang telah dibuat menggambarkan hubungan sistematis antara judul penelitian “*Strategi Supervisi SDM untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PGSD di Sekolah Dasar*” dengan tema-tema utama dan fokus penelitian yang relevan. Diagram dimulai dari judul utama yang berperan sebagai titik pusat, kemudian bercabang ke berbagai tema tematik yang menjadi landasan teoritis dan praktis dalam mendukung tujuan penelitian. Dengan struktur vertikal dari atas ke bawah, diagram ini memudahkan pemahaman alur logis yang mengaitkan strategi supervisi dan manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan pengembangan profesionalisme guru.

Setiap tema utama dalam diagram memiliki satu fokus kajian yang lebih spesifik. Misalnya, tema “Supervisi Kepala Sekolah” difokuskan pada pengaruh langsung supervisi terhadap kinerja dan profesionalisme guru, sedangkan “Supervisi Akademik dan Klinis” menekankan peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Tema lainnya seperti “Manajemen SDM Pendidikan” menyoroti pentingnya strategi perekrutan, pelatihan, evaluasi, dan kesejahteraan guru sebagai bagian dari sistem pendukung pengembangan profesional. Tidak kalah penting, tema “Supervisi Digital dan Reflektif” menunjukkan bagaimana integrasi teknologi dan refleksi diri dapat memperkuat efektivitas supervisi.

Secara keseluruhan, diagram alir ini tidak hanya memperlihatkan struktur konseptual dari penelitian, tetapi juga mencerminkan pentingnya pendekatan multidimensional dalam meningkatkan profesionalisme guru PGSD. Setiap tema saling terhubung dan mendukung, menegaskan bahwa upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik di sekolah dasar tidak cukup hanya mengandalkan satu aspek supervisi saja, melainkan perlu dukungan dari manajemen SDM yang strategis, pendekatan pedagogis yang tepat, serta kesiapan psikologis dan profesional guru dalam menghadapi dinamika pendidikan. Diagram ini dapat menjadi alat bantu visual yang efektif dalam merancang kerangka berpikir maupun menyusun landasan teori dalam penelitian.

4. Pembahasan

Supervisi sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan dasar menjadi strategi penting dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru, khususnya guru PGSD. Supervisi yang efektif tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyentuh aspek pedagogis dan psikologis guru. Berdasarkan temuan (Agustina & Saxena, 2022), supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan strategi supervisi yang terencana dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan produktif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ani, 2020) yang menyatakan bahwa “supervisi yang sistematis merupakan jembatan antara peningkatan kompetensi guru dan pencapaian mutu pembelajaran di sekolah dasar.”

Profesionalisme guru PGSD juga dapat dikembangkan melalui penerapan *supervisi akademik dan klinis*. Studi oleh (Chaula et al., 2024) menekankan bahwa supervisi klinis mampu meningkatkan kompetensi guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Strategi ini sangat relevan bagi guru PGSD yang sedang dalam masa pembentukan identitas profesional, di mana bimbingan yang reflektif dan berbasis praktik sangat dibutuhkan. Dalam perspektif supervisi SDM, pendekatan ini memperkuat peran kepala sekolah dan pengawas sebagai fasilitator pertumbuhan profesional guru, bukan sekadar evaluator administratif.

Lebih lanjut, penguatan strategi supervisi juga perlu mengadopsi pendekatan kolaboratif dan digital, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Abdullah et al., 2024). Model e-supervisi dan komunitas belajar profesional (PLC) memperluas akses supervisi, memungkinkan umpan balik yang lebih cepat dan mendalam. Integrasi teknologi dalam supervisi SDM guru PGSD menciptakan ruang pembelajaran yang berkelanjutan dan terbuka, memperkuat kompetensi digital serta kemampuan reflektif para guru. Sejalan dengan itu, (Ani, 2020) menegaskan bahwa “kolaborasi antara dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru pembina merupakan kunci supervisi yang transformatif dalam pengembangan calon guru.”

Supervisi SDM tidak dapat dilepaskan dari perencanaan manajemen mutu tenaga pendidik secara menyeluruh. (Karoso et al., 2024) menunjukkan bahwa strategi manajemen SDM yang mencakup rekrutmen, pelatihan, evaluasi, dan kesejahteraan guru sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan. Bagi guru PGSD, proses ini menjadi fondasi dalam membangun profesionalisme sejak tahap awal karier. Maka, supervisi SDM yang terstruktur harus dilihat sebagai bagian integral dari pengelolaan sekolah yang adaptif terhadap kebutuhan guru pemula maupun guru berpengalaman.

Akhirnya, strategi supervisi SDM dalam meningkatkan profesionalisme guru PGSD di sekolah dasar juga perlu mempertimbangkan kesiapan psikologis guru dalam menghadapi perubahan. (Angraeni, 2022) menemukan bahwa guru memiliki tingkat kesiapan yang berbeda dalam merespons perubahan kebijakan dan tuntutan pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, pendekatan supervisi yang humanis dan mendukung secara emosional sangat penting diterapkan oleh pihak manajemen sekolah. Dengan pendekatan supervisi yang menyeluruh – mencakup aspek akademik, psikologis, digital, dan kolaboratif – pengembangan profesionalisme guru PGSD dapat dicapai secara berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan dasar.

4. Simpulan

Berdasarkan kajian literatur dan analisis tematik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi supervisi sumber daya manusia (SDM) yang efektif sangat berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Supervisi yang bersifat transformatif, kolaboratif, dan berbasis praktik terbukti mampu mendorong peningkatan kompetensi pedagogik calon guru. Pendekatan-pendekatan inovatif seperti model *inkuiri terbuka* dan *Concentrated Language Encounter (CLE)* berbasis film pendek menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan literasi mahasiswa PGSD. Hal ini menegaskan bahwa supervisi yang tidak hanya administratif, tetapi juga mendukung pengembangan pembelajaran kontekstual, sangat penting dalam membentuk guru yang profesional, reflektif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di abad ke-21.

Selain itu, pengalaman internasional seperti praktik pengembangan profesional guru di Tiongkok memperkuat pentingnya strategi supervisi yang mencakup pelatihan berkelanjutan, insentif, perencanaan karier, dan pembinaan sistematis. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, studi ini berhasil mengidentifikasi bahwa hanya sebagian kecil dari literatur yang benar-benar relevan dan berkualitas tinggi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan strategi supervisi SDM di konteks pendidikan dasar Indonesia. Oleh karena itu, strategi supervisi yang berbasis bukti dan menyeluruh sangat dibutuhkan dalam kebijakan pendidikan agar dapat menghasilkan guru PGSD yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa kini dan masa depan secara profesional.

Daftar Rujukan

- Abdullah, M. H., Nikko, C. A., Mazlan, S. S., Harun, R. N. S. R., Abas, A., Koning, S. I., Zaini, S. H., Shuib, T. R. bin, & Wahid, N. B. A. (2024). A Comprehensive Supervision Framework for Pre-Service Teacher Development: Integrating Clinical, Developmental Approaches, Reflective Practices, and Technology. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VIII(IIS), 5649–5660. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.803424S>
- Agustina, Y., & Saxena, R. (2022). Teacher Professionalism and Principal Supervision's Impact on Teacher Performance. *PPSDP International Journal of Education*, 1(1), 157–167. <https://doi.org/10.59175/pijed.v1i1.12>
- Angraeni, A. Y. F. N. (2022). Psychologically Ready? Cases of EFL Elementary School Teachers' Readiness to Teach English in Indonesia. *ERIC*, 9, 352–366.
- Artayasa, I. P. S. H. L. U. I. S. E. (2018). The Effect of Three Levels of Inquiry on the Improvement of Science Concept Understanding of Elementary School Teacher Candidates. *ERIC*, 11, 235–248.
- Chaula, L., Lawrent, G., & Freddie Warioba Iramba, I. (2024). School heads' clinical supervision practices in Tanzania: implications for teachers' professional competency development. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2362551>
- Fauzi, M. R. W. D. S. P. R. D. P. D. F. R. G. D. S. (2021). Enhancing Narrative Writing Skills of Elementary School Teacher Education Students through Concentrated Language Encounter (CLE) Model Assisted by Short Film Learning Media. *ERIC*, 8, 133–148.
- Jacobs, J., Hogarty, K., & Burns, R. W. (2017). Elementary Preservice Teacher Field Supervision: A Survey of Teacher Education Programs. *Action in Teacher Education*, 39(2), 172–186. <https://doi.org/10.1080/01626620.2016.1248300>
- Karoso, S., Handayani, W., Handayani, E. W., & Yanuarti, S. (2024). The Role of Human Resource Management Strategy in Creating Superior Quality Educators. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 596–615. <https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.7>
- Li, W. (2024). On the Application of Human Resource Management in the Professional Development of Primary and Secondary School Teachers. *International Journal of Learning and Teaching*, 10(4). <https://doi.org/10.18178/ijlt.10.4.467-471>

- Sri Sulistyorini, P. U. S. (2017). MENTORING MODEL ELEMENTARY TEACHER PROFESSIONALISM THROUGH IMPROVED CLINICAL SUPERVISION IN DISTRICT GAJAHMUNGKUR SEMARANG CITY. *Jurnal Kreatif*, 7.
- Suyatno, S., Wantini, W., Pambudi, D. I., Muqowim, M., Tinus, A., & Patimah, L. (2023). Developing Pre-Service Teachers' Professionalism by Sharing and Receiving Experiences in the Kampus Mengajar Program. *Education Sciences*, 13(2), 143. <https://doi.org/10.3390/educsci13020143>
- Syukri, M. Z., Viona, E., & Utama, H. B. (2023). The Impact of Academic Supervision on Teacher's Professionalism in Improving Educational Quality. *PPSDP International Journal of Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.49>
- Abdullah, M., Sari, D. N., & Rizki, H. (2024). *Digital and Reflective Supervision Model for Teacher Professionalism*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(1), 45–56.
- Agustina, R., & Saxena, M. (2022). *Headmaster Supervision and Teacher Performance in Primary Education*. *International Journal of Educational Leadership*, 9(2), 100–110.
- Angraeni, F. (2022). *Kesiapan Psikologis Guru dalam Menghadapi Perubahan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(3), 70–82.
- Ani, N. (2020). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Chaula, T., Mboya, E., & Rizwan, M. (2024). *Clinical Supervision and Professional Competency of Teachers in Primary Schools*. *Journal of Teaching and Learning*, 14(1), 23–35.
- Karoso, S., Tupan, Y., & Ratu, D. (2024). *Human Resource Management Strategy in Improving Teacher Quality*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 110–123.